

Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di UPT SDN 066048 Medan

Annisa Amanda Putri¹, Husni Thamrin²

¹Universitas Sumatera Utara; Jalan Dr. T. Mansur No.9, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20222

Email :aannisa100@gmail.com

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 2

Bulan 2023

DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

Article History

Submission: 12-06-2023

Revised: 13-06-2023

Accepted: 28-06-2023

Published: 31-08-2023

Kata Kunci:

Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan, Kebersihan Sekolah, Groupwork, Praktik Kerja Lapangan.

Keywords:

Character Education, Care for the Environment, School Hygiene, Groupwork, Field Work Practices

Korespondensi:

(Annisa Amanda Putri)

(aannisa100@gmail.com)

Abstrak

Karakter merupakan sesuatu yang ada pada tiap diri individu yang dibentuk dalam lingkungan keluarga sejak kecil. Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan, salah satunya melalui pendidikan karakter di sekolah. Salah satu karakter yang harus dibentuk sejak usia dini yaitu karakter peduli lingkungan. Praktikan tertarik untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan kedua di kelas IV di UPT SDN 066048, berdasarkan observasi yang praktikan lakukan di kelas IV, mereka kurang peka terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Mereka masih sering membuang sampah sembarangan, tidak mencuci tangan selesai memegang benda yang kotor dan tidak disiplin mengenai kerapian diri seperti seragam yang lusuh dan kotor, kuku tangan yang tidak bersih, dan sebagainya. Praktikan dalam penelitian ini menggunakan metode groupwork dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama kurang lebih empat bulan untuk melihat apakah sasaran dari program tercapai. Diharapkan peserta didik kelas IV di UPT SDN 066048 dapat memiliki karakter peduli lingkungan, serta mengetahui bagaimana cara menjaga dan mencintai lingkungan sekitarnya.

Abstract

Character is something that exists in every individual who is formed in the family environment since childhood. Good character can be formed through education, one of which is through character education in schools. One of the characters that must be formed from an early age is the character of caring for the environment. The practitioner is interested in doing the second Field Work Practice in class IV at UPT SDN 066048, based on observations made by the practitioner in class IV, they are less sensitive to the surrounding environmental conditions. They still often throw garbage carelessly, don't wash their hands after handling dirty objects and are not disciplined about self-grooming such as worn and dirty uniforms, unclean fingernails, and so on. The practice in this study used the groupwork method and used a descriptive qualitative approach with a case study approach. The implementation of the Field Work Practice activities was carried out for approximately four months to see whether the objectives of the program were achieved. It is expected that class IV students at UPT SDN 066048 can have the character of caring for the environment, and know how to protect and love the environment.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

1. PENDAHULUAN

Menurut Syarbaini (dalam Silahuddin: 2017), karakter bisa diartikan sebagai sistem daya juang (daya dorong, daya gerak, dan daya hidup) yang berisikan tata nilai kebajikan akhlak dan moral yang terpatri dalam diri manusia. Proses pembentukan karakter yang dimulai sejak dini pada diri seseorang akan mempengaruhi cara individu tersebut berperilaku dalam kehidupan. Untuk membentuk karakter yang baik dalam diri seseorang maka dibutuhkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada individu, yang wajib dikenalkan dan ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Pendidikan karakter berperan sangat penting karena membentuk karakter maupun perilaku individu yang mencakup potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik dan fungsi sosial dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Pendidikan karakter merupakan proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir. Berlangsung sejak manusia ada dan berakhir ketika manusia tiada. Pendidikan karakter sebagai suatu proses terpadu untuk menyiapkan generasi penerus bangsa, yang disesuaikan dengan kebutuhan manusia masa depan. Banyaknya perilaku buruk yang dilakukan oleh anak-anak membuat pendidikan karakter menjadi sesuatu yang wajib diterapkan sejak dini kepada anak. Bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang baik dan mana yang salah, pendidikan karakter juga menanamkan kebiasaan tentang bagaimana berperilaku dengan baik sehingga anak akan paham dan dapat menerapkan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu karakter yang harus diterapkan sejak dini kepada anak adalah karakter cinta lingkungan. Menurut Al-Anwari (2014), peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Karakter peduli lingkungan alam merupakan sikap yang ditunjukkan dengan perbuatan menjaga lingkungan alam sekitarnya. Sikap ini juga ditunjukkan dengan tindakan memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi. Banyak siswa, terutama siswa Sekolah Dasar yang tidak menyadari betapa pentingnya menjaga lingkungan. Terbukti dengan banyaknya siswa yang sering membuang sampah sembarangan dan tidak menjaga lingkungannya dengan baik.

Sebagai seorang agent of social control, sudah selayaknya para mahasiswa turun ke lapangan untuk memecahkan masalah yang ada, praktikan menyadari bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan sangat penting untuk dimiliki oleh siswa sekolah dasar, sebagai upaya untuk menjaga lingkungan agar tidak semakin rusak adalah menanamkan pendidikan karakter cinta lingkungan kepada semua manusia, terutama anak-anak sebagai generasi mendatang. Anak-anak yang sejak dini sudah diajari hal-hal yang baik, maka kelak ketika dewasa dia akan menjadi orang yang bermanfaat. Praktikan dalam membentuk karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan dilakukan melalui intervensi mezzo pada siswa kelas IV di UPT SDN 066048.

2. METODE

Dalam praktikum dua kali ini, metode yang digunakan merupakan level intervensi mezzo dalam metode intervensi groupwork. Praktikum 2 diwajibkan melakukan mini project guna menyelesaikan masalah pada klien dengan metode intervensi groupwork.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Dikatakan kelompok karena terdiri dari dua orang atau lebih dan mereka saling berinteraksi satu sama lainnya secara langsung, dimana mereka sadar keberadaan mereka sebagai anggota kelompok dan mempunyai sifat ketergantungan satu dengan yang lain, serta mencapai tujuan bersama. berdasarkan pengertian kelompok tersebut maka kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan keberfungsian sosial anggotanya (Adi, 2013). Untuk melaksanakan mini project dalam PKL dua, praktikan mengambil siswa kelas IV di UPT SDN 066048 yang berjumlah 23 orang. Permasalahan dari siswa kelas IV yaitu mereka kurang peka terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Mereka masih sering membuang sampah sembarangan, tidak mencuci tangan selesai memegang benda yang kotor dan tidak disiplin mengenai kerapian diri seperti seragam yang lusuh dan kotor, kuku tangan yang tidak bersih, dan sebagainya. Melalui metode groupwork oleh Zastrow, praktikan berusaha menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa kelas IV dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Engagement, Intake, Contract*: Pada tahapan ini diawali dengan pendekatan terhadap klien, penjelasan maksud dan tujuan, dan melakukan kesepakatan kontrak antara siswa kelas IV UPT SDN 066048 dan praktikan.
2. *Assessment*: Pada tahapan ini menganalisis lebih dalam permasalahan klien. Praktikan menggunakan tools ecomap untuk menggali permasalahan dan membantu menyelesaikan masalah yang ada pada klien. Dari hasil wawancara yang dilakukan klien dengan praktikum, siswa kelas IV UPT SDN 066048 masih sering tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya dengan tidak menjaga kebersihan diri dan lingkungan, akibat kurangnya pengetahuan mengenai peduli lingkungan dan menjaga kebersihan.
3. *Planning* atau perencanaan: Pada tahapan ini melakukan rencana strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah klien. Dalam tahap ini, praktikan bersama klien saling bekerja sama untuk mencari rencana apa yang tepat digunakan untuk membantu siswa kelas IV UPT SDN 066048 untuk menguatkan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan.
4. *Intervensi* dan Formulasi Program: Tentunya disini ada proses yang dilakukan oleh praktikan dengan cara berdiskusi. Praktikan berdiskusi dengan klien untuk melakukan pemilihan alternatif pemecahan masalah. Pada tahap ini klien sudah menemukan akar permasalahan dan mencoba mencari jalan keluarnya. Klien menyadari untuk menguatkan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan dibutuhkan sebuah program belajar untuk untuk menciptakan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV UPT SDN 066048. Program Green and Clean merupakan program yang praktikan berikan untuk dapat mengajak siswa praktek dan terjun secara langsung sehingga siswa mengetahui bagaimana cara menjaga dan mencintai lingkungan sekitarnya.
5. *Monitoring*: Pada tahapan ini, praktikan melihat dan mengawasi sudah sejauh mana perkembangan yang terjadi pada klien. Dalam beberapa pertemuan yang dilakukan, sudah ada sedikit demi sedikit perkembangan yang terjadi pada siswa kelas IV UPT SDN 066048, seperti mulai terbiasa menjaga kebersihan lingkungan kelas dan kebersihan diri.
6. *Evaluasi*: Setelah melakukan intervensi, praktikan juga selesai dalam melakukan penilaian melalui pengukuran terhadap perubahan atau capaian hasil intervensi pada level mezzo. Diketahui siswa kelas IV UPT SDN 066048 masih menerapkan program *Green and Clean* seperti memakai seragam sekolah yang rapi, kuku tangan yang bersih



serta rutin membersihkan kelas sebelum dan sesudah pulang sekolah. Tak hanya itu siswa kelas IV UPT SDN 066048 juga menyirami tanaman yang praktikan dan siswa kelas IV UPT SDN 066048 tanam bersama di taman sekolah. pada kegiatan lanjutan praktikan melihat mereka sudah mulai mampu merawat dan menjaga lingkungan dan kebersihan diri tanpa diperintah.

7. Terminasi: Dalam tahap ini merupakan tahapan terakhir sebab tujuan yang disepakati diawal telah tercapai. Tahap terminasi bisa dilakukan karena klien sudah terlihat mampu mengatasi masalah yang ada dan mengetahui cara untuk mengimplementasikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan sehingga tidak terjadi ketergantungan praktikan memutus kontrak.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak baik lahir maupun batin, dari sifat alami menuju ke arah peradaban manusiawi yang lebih baik. Seperti anjuran orang tua yang diberikan kepada anaknya agar duduk dengan baik, tidak berteriak-teriak, tidak jahil, menghormati orang tua, saling tolong-menolong dengan teman, bertanggung jawab dengan pekerjaannya, dan lain-lain. Sehubungan dengan hal tersebut pendidikan karakter mengajarkan kepada manusia tentang tabiat, moral, tingkah laku maupun kepribadian yang baik (Fadlillah & Khorida, 2013: 22). Hal ini menunjukkan bahwa di dalam pendidikan karakter harus diawali dengan tekad yang baik, dirasakan dan tidak hanya dipikirkan saja namun dilakukan.

Pendidikan karakter pada anak adalah sebuah sistem yang berusaha untuk menanamkan nilai-nilai, meliputi: pengetahuan, kesadaran kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Yati (2016: 127), menyatakan bahwa para pakar tumbuh-kembang anak di seluruh dunia mengakui bahwa masa usia dini merupakan masa emas (the golden age) dan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Dalam kajian neurosains disebutkan bahwa setiap anak yang baru dilahirkan perkembangan sel saraf pada otak mencapai 25%, sampai usia 4 tahun mengalami perkembangan 50%, dan sampai usia 8 tahun mencapai 80%, selebihnya berkembang sampai usia 18 tahun (Mulyasa, 2012: 2). Oleh karenanya, masa-masa tersebut harus dimanfaatkan dan dioptimalkan sebaik-baiknya untuk penanaman nilai-nilai karakter anak.

Masalah tentang lingkungan hidup merupakan salah satu perhatian utama dunia internasional saat ini. Hal ini dipicu oleh perilaku manusia yang kurang peduli pada lingkungannya yang menyebabkan kondisi lingkungan alam semakin hari semakin memprihatinkan. Menurut Wiyani (2012:4) "Salah upaya untuk perbaikan kualitas sumber daya manusia adalah munculnya gagasan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia". Pendidikan karakter untuk menjaga lingkungan hidup haruslah menyentuh kepada usia dini. Lembaga-lembaga pendidikan pengajaran yang langsung membangun pola pikir peserta didik untuk dapat menjaga lingkungan. Salah satu upaya untuk menjaga lingkungan agar tidak semakin rusak adalah menanamkan pendidikan karakter cinta lingkungan kepada semua manusia, terutama anak-anak sebagai generasi mendatang. Anak-anak yang sejak dini sudah diajari hal-hal yang baik, maka kelak ketika dewasa dia akan menjadi orang yang bermanfaat.

Karakter peduli lingkungan perlu dibangun dalam diri anak. Karakter ini meliputi peduli lingkungan sosial dan lingkungan alam. Karakter peduli lingkungan sosial



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

merupakan sebuah sikap dan tindakan yang menunjukkan upaya untuk memberikan bantuan baik moril maupun materil bagi orang lain yang membutuhkan. Sikap ini menunjukkan kepekaan terhadap kondisi sekitar. Karakter peduli lingkungan alam merupakan sikap yang ditunjukkan dengan perbuatan menjaga lingkungan alam sekitarnya. Sikap ini juga ditunjukkan dengan tindakan memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi. Karakter ini membuat kelangsungan alam terjaga. Kedua karakter ini perlu dibangun dalam diri anak-anak supaya dapat memiliki sikap yang peka terhadap lingkungan baik sosial dan alam. Karakter ini akan membuat anak mengerti kondisi sesama manusia dan lingkungan alamnya. Tak dapat dipungkiri kedua hal ini merupakan kesatuan yang berjalan beriringan (Azzet, 2013:96-97).

Adapun indikator peduli lingkungan untuk siswa Kelas 1 - 3: buang air besar dan kecil di WC, Membuang sampah di tempatnya, membersihkan halaman sekolah, tidak memetik bunga di taman sekolah, menjaga kebersihan rumah. Kelas 4 - 6, membersihkan WC, membersihkan tempat sampah, membersihkan lingkungan sekolah, memindahkan kelas dan sekolah dengan tanaman, ikut memelihara taman di halaman sekolah. (Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010: 37).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh praktikan mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan dan kebersihan lingkungan pada siswa kelas IV UPT SDN 066048, praktikan menemukan perubahan-perubahan yang berjalan secara berproses. Berdasarkan hasil assessment yang dilakukan oleh praktikan, siswa kelas IV UPT SDN 066048 memiliki karakter yang lemah dalam kepedulian lingkungan dan menjaga kebersihan hal ini dikuatkan melalui wawancara dengan siswa kelas IV UPT SDN 066048 tersebut didapati siswa kelas IV UPT SDN 066048 mengerti mengapa mereka harus peduli dengan lingkungan dan menjaga kebersihan lingkungan, karena menurut mereka itu adalah tugas dari penjaga sekolah. Hasil penemuan yang dilakukan praktikan menyimpulkan bahwa siswa kelas IV UPT SDN 066048 menyukai belajar dengan praktik secara langsung, serta dalam praktik peduli lingkungan dan menjaga kebersihan diberikan penjelasan dan contoh yang menarik, seperti memberikan penjelasan yang terkait dengan sesuatu yang mereka senangi. Setelah menjalani tahap assessment, praktikan membuat suatu gagasan yang bertujuan untuk membantu permasalahan siswa kelas IV UPT SDN 066048. Dalam gagasan ini, praktikan akan menerapkan sebuah program yang dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan dan kebersihan lingkungan pada siswa kelas IV UPT SDN 066048.

Program yang akan dijalankan yaitu Program *Green and Clean* sebagai upaya penanaman karakter cinta lingkungan. Program *Green and Clean* merupakan Program yang dilakukan oleh siswa kelas IV UPT SDN 066048 dimana mereka belajar mencintai lingkungannya dengan praktek secara langsung. Program *Green and Clean* dilakukan sebelum, selama, dan sesudah Program belajar mengajar dimulai. Program ini bertujuan untuk menciptakan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV UPT SDN 066048. Program ini bukan hanya sekedar mengajarkan siswa untuk mencintai dan menjaga lingkungan sekitarnya, melainkan juga mengajak siswa untuk praktek dan terjun secara langsung sehingga siswa mengetahui bagaimana cara menjaga dan mencintai lingkungan sekitarnya. Lokasi diadakannya Program "*Green and Clean*" berada di lingkungan sekolah.



Program *Green and Clean* ini sangat berperan penting dalam memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa. Karena dalam Program ini siswa diajarkan untuk mencintai lingkungannya, dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanamannya, menjaga lingkungan tetap bersih, dan lain sebagainya. Melalui Program ini dapat menciptakan lingkungan sekolah menjadi hijau untuk menunjang kesehatan fisik mental dan kecerdasan otak siswa. Selain mengurangi global warming, masih banyak efek baik dari lingkungan sekolah yang hijau terlebih bagi siswa, jika mereka belajar di tempat-tempat area hijau pastilah dapat mempengaruhi perkembangan otak dalam belajar. Secara khusus, mini project ini bertujuan untuk memberikan pengenalan kepada siswa bagaimana siswa bisa mencintai dan menjaga lingkungannya melalui hal-hal yang sederhana. Rencana praktikan selanjutnya disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan siswa kelas IV UPT SDN 066048. Program *Green and Clean* dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut;

1. Kegiatan piket pagi

Kegiatan piket pagi adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap siswa kelas IV UPT SDN 066048 dengan membersihkan ruang kelas, seperti menyapu, menghapus papan tulis, mengambil buku di perpustakaan, menata ruang kelas agar tetap rapi. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang harus dilakukan oleh para siswa kelas IV. setiap siswa yang melanggar atau tidak melaksanakan kegiatan piket pagi tanpa alasan yang jelas akan dikenakan sanksi. Hadiah ataupun sanksi dilakukan secara berkelanjutan sehingga menjadi sebuah kebiasaan pada siswa. Jika seseorang membiasakan diri dengan berperilaku seperti yang diharapkan akan terbentuk perilaku tersebut. Misalnya, seseorang membiasakan jalan kaki di pagi hari, membiasakan datang di kantor tidak terlambat, seseorang tersebut akan terbiasa dan tidak terbebani dengan kegiatan tersebut (Suharjana, 2012:194)

2. Kegiatan Cuci Tangan yang Baik dan Benar

Kegiatan cuci tangan yang baik dan benar adalah suatu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air ataupun cairan lainnya dengan tujuan untuk menjadi bersih, sebagai bagian dari ritual keagamaan, ataupun tujuan-tujuan lainnya. Pada kegiatan ini, praktikan sebagai pengajar menyampaikan bahaya apa saja yang mereka dapatkan jika membiarkan tangan kotor dan tidak bersih menggunakan contoh dari hal yang mereka senangi.

3. Kegiatan Kerapian Diri

Kegiatan kerapian diri adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk menjaga kerapian diri yang meliputi kerapian dalam berpakaian siswa saat mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan ini rutin praktikan laksanakan setiap hari rabu pada siswa kelas IV UPT SDN 066048 sebagai penilaian terhadap keteladanan siswa.

4. Kegiatan Perawatan Taman dan Lingkungan Sekolah

Kegiatan perawatan taman dan lingkungan sekolah adalah kegiatan menjaga keandalan taman sekolah dan lingkungan beserta prasarana dan sarannya agar taman dan lingkungan sekolah selalu layak fungsi (*preventive maintenance*). Pada kegiatan ini praktikan mengajak siswa kelas IV UPT SDN 066048 untuk memperindah taman sekolah dengan menanam bunga Marigold bersama. Peserta didik diminta untuk menanam tumbuhan menggunakan polibag dan meletakkan hasil tanaman di taman sekolah. Praktikan juga memberikan penjelasan terkait pembelajaran kelas mengenai sumber



energi matahari dan mengkaitkannya dengan tumbuhan yang mereka tanam. Praktikan selama proses menanam bunga tersebut menjelaskan jenis dan asal usul bunga Marigold kepada siswa kelas IV UPT SDN 066048, dan yang paling penting yaitu memberikan pengetahuan mengenai cara menanam dan merawat tumbuhan tersebut. Setelah itu praktikan setiap minggunya mengajak siswa untuk *memonitoring* perkembangan dari tumbuhan yang mereka tanam di taman sekolah, dan mengajak siswa rutin menyiram tanaman yang ada di taman sekolah setiap hari.

Tujuan Program *Green and Clean*

1. Membantu upaya pelestarian lingkungan sekolah melalui kegiatan Penghijauan, Pemeliharaan dan perawatan lingkungan sekolah yang tertata dan bersih.
2. Menarik perhatian siswa dalam kepedulian lingkungan sekolah.
3. Meningkatkan kepekaan dan motivasi siswa akan pentingnya berpartisipasi dalam penghijauan dan kebersihan lingkungan sekolah.
4. Mengembangkan semangat kerelawanan di kalangan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan ini.

Kegiatan ini di lakukan berulang kali selama masa PKL kedua ini berlangsung. perubahan terlihat secara berproses di awali dengan siswa kelas IV UPT SDN 066048 sadar untuk melakukan piket pagi rutin sesuai dengan jadwal piket mereka masing-masing, lalu membuang sampah ke tempat sampah tidak ke dalam laci meja kelas. Selanjutnya mereka selalu menjaga kerapian diri dengan seragam sekolah yang bersih, dan mencuci tangan saat tangan mereka kotor, dan menjaga kebersihan kuku walaupun terkadang mereka masih harus diingatkan beberapa kali untuk konsisten menjaga kebersihan dan kepedulian terhadap diri dan lingkungan. Progress yang di jalankan mereka cukup bertahap, selain menjaga kebersihan kelas dan kerapian diri, mereka juga mulai dapat merawat taman pada lingkungan sekolah, setiap harinya mereka bergiliran untuk menyirami tanaman yang ada di taman lingkungan sekolah, dan tak lupa mereka juga rutin mengecek perkembangan Bunga Marigold yang mereka tanam. Walaupun beberapa siswa terkadang tidak konsisten dalam menjalankan program, praktikan terus mengingatkan dan menasehati siswa betapa pentingnya peduli lingkungan dan menjaga kebersihan. Praktikan menggunakan *reward* dan *punishment* kepada siswa kelas IV UPT SDN 066048 selama program *Green and Clean* berjalan.

Memasuki tahap evaluasi, praktikan melihat siswa kelas IV UPT SDN 066048 sudah memiliki kesadaran diri untuk menjalankan program *Green and Clean* tanpa paksaan dari praktikan. Tujuan dari dijalankannya program *Green and Clean* sudah terlaksana dengan baik seperti upaya pelestarian lingkungan sekolah melalui kegiatan Penghijauan, Pemeliharaan dan perawatan lingkungan sekolah yang tertata dan bersih, Menarik perhatian siswa dalam kepedulian lingkungan sekolah. Meningkatkan kepekaan dan motivasi siswa akan pentingnya berpartisipasi dalam penghijauan dan kebersihan lingkungan sekolah, Mengembangkan semangat kerelawanan di kalangan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan ini. Siswa kelas IV UPT SDN 066048 saling mengingatkan sesama teman jika ada yang lupa untuk menjalankan program tersebut. terbukti dari mereka yang sudah melakukan piket pagi tanpa diminta, mencuci tangan saat tau tangannya sudah kotor, serta seragam yang selalu rapih dan atribut yang lengkap, selain itu mereka juga rutin setiap hari bergantian untuk menyirami tanaman di taman sekolah dan memantau perkembangan Bunga Marigold milik mereka. Bersamaan dengan waktu yang sudah sesuai dengan



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

kontrak, maka kegiatan selanjutnya dijalankan oleh wali kelas ataupun calon volunteer selanjutnya.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak melalui program "*Green and Clean*" dilakukan dengan cara kegiatan piket pagi, kegiatan cuci tangan yang baik dan benar, kegiatan kerapian diri dan kegiatan perawatan taman dan lingkungan sekolah. Program *Green and Clean* ini memberikan manfaat bertujuan untuk melatih siswa kelas IV UPT SDN 066048 agar dapat mencintai lingkungannya sejak dini serta dapat memelihara keindahan lingkungan yang dimulai dari lingkungan sekolah. Kegiatan program *Green and Clean* ini dilakukan secara rutin disekolah agar tercipta suasana lingkungan yang asri nan indah yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Sumatera Utara mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada UPT SDN 066048 yang telah memberikan ruang untuk kami melakukan praktikum dan mini project di kelas IV UPT SDN 066048. Kepada Ibu Nurleli Hasibuan, S.Pd selaku Kepala Sekolah di UPT SDN 066048, kepada Ibu Merry Natalia Sihombing, S.Pd selaku Wali Kelas IV UPT SDN 066048, kepada guru-guru di UPT SDN 066048, kepada seluruh siswa kelas IV UPT SDN 066048 yang turut memberi warna dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan dua ini. Semoga metode yang diberikan praktikan mampu berjalan dengan baik dan dapat bermanfaat bagi masyarakat termasuk orang-orang yang membutuhkan. Tidak lupa pula metode ini diberikan kepada seluruh siswa kelas IV UPT SDN 066048 semoga dapat mampu menjalankan program yang praktikan berikan dan terus melanjutkan pendidikan sampai kejenjang yang lebih tinggi.



Gambar 1. Praktikan dengan Siswa/i kelas IV UPT SD 066048



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2013). *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-anwari, A. M. (2014). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ta'dib*, 19 (02), 227-252.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.
- Fadlillah, Muhammad & Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.
- Harlistyarintica, Yora, dkk. 2017. Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik Di Kawasan Parangtritis. *Jurnal Pendidikan Anak*. 6(1);20-30
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Bahan Pelatihan : Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosdakarya.
- Silahuddin. 2017. Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. 3(2);18-41 http://www.greenradio.fm/index.php?option=com_content&view=article&id=536:anak-lebih-cerdas-di-lingkungan-hijau&catid=1:latest-news&Itemid=336 (Diakses pada, Minggu 11 Juni 2023)
- Suharjana. (2012). Kebiasaan Berperilaku Hidup Sehat Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, Nomor 2.
- Wiyani, Novan Ardy. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Yati, Padmini. 2016. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Field Trip. *Jurnal Lentera*. 28(1);123-139.

